

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis *Smart TV* di MTs Irsyadun Nasyi'in

Muflihah*, Dhevin MQ Agus Puspita W
Universitas Al-Falah As-Sunniah, Jember, Indonesia

*Corresponding Author: liha65776@gmail.com

Dikirim: 20-10-2024; Direvisi: 01-11-2024; Diterima: 02-11-2024

Abstrak: Dalam era kemajuan teknologi, media pembelajaran mengalami perubahan signifikan, salah satunya melalui penggunaan Smart TV di lingkungan pendidikan. Teknologi ini telah terbukti meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak difokuskan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau mata pelajaran umum. Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs), materi sejarah sering dianggap membosankan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan Smart TV terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Irsyadun Nasyi'in. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi terkait penggunaan Smart TV dalam pembelajaran SKI. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian, dan verifikasi untuk memastikan keabsahan temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smart TV secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran, terutama dengan penggunaan aplikasi pendidikan seperti Wordwall dan video interaktif dari YouTube. Sebagian besar siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, mereka juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa Smart TV dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif, serta membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Kesimpulannya, Smart TV dapat menjadi inovasi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI di tingkat MTs.

Kata Kunci: smart TV; motivasi belajar; sejarah kebudayaan islam (SKI)

Abstract: In the era of technological advancement, educational media has undergone significant changes, including the use of Smart TVs in educational settings. This technology has proven to enhance accessibility, engagement, and students' motivation to learn. However, previous research has primarily focused on higher education levels or general subjects. In Islamic Cultural History (SKI) lessons at Madrasah Tsanawiyah (MTs), history topics are often perceived as boring by students. This study aims to explore the impact of using Smart TVs on students' learning motivation in SKI lessons at MTs Irsyadun Nasyi'in. A qualitative approach with a phenomenological method was employed. Data were collected through interviews, field observations, and documentation related to the use of Smart TVs in SKI lessons. Data analysis was conducted through reduction, display, and verification processes to ensure the validity of the findings. The results show that the use of Smart TVs significantly increases students' motivation to learn. Students were more interested and engaged in the learning process, particularly with the use of educational applications like Wordwall and interactive videos from YouTube. Most students became more motivated and enthusiastic in class, and they demonstrated a better understanding of the material presented. This indicates that Smart TVs can make learning more engaging and effective, helping students gain a deeper understanding of the material. In conclusion, Smart TVs can be an effective innovation in enhancing students' motivation and understanding in SKI lessons at the MTs level.

Keywords: Smart TV; Learning Motivation; Islamic Cultural History (SKI);

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu perubahan signifikan adalah pemanfaatan teknologi modern dalam proses pembelajaran. Penggunaan *Smart TV* sebagai alat bantu interaktif di sekolah merupakan salah satu kreatifitas penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa (Ilmiah & Muslih, 2024). Teknologi ini mampu menghadirkan konten pendidikan secara visual dan interaktif, yang dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap materi, menyesuaikan metode penyampaian dengan kebutuhan siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disajikan, sekaligus mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era digital (Iskandar et al., 2023)

Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi seperti *Smart TV* sangat penting, terutama dalam upaya mengatasi tantangan dalam pembelajaran mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa, seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). SKI adalah mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam tentang peristiwa sejarah dan perkembangan kebudayaan Islam. Sayangnya, materi sejarah sering kali dianggap monoton dan kurang menarik oleh sebagian besar siswa, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar mereka (Mahendra, 2023). Kurangnya daya tarik pada materi ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik di Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang perlu mencari cara untuk menjadikan pembelajaran SKI lebih menarik

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa *Smart TV* berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Misalnya, penelitian di MAN 1 Pekanbaru mengungkapkan bahwa penggunaan *Smart TV* berbasis Android berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI, dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($0,722 > 0,119$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan pengaruh sebesar 67,4% (Fahira Adila Maswir, 2024). Demikian pula, penelitian tentang penggunaan *Smart TV* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN SUSUKAN II menunjukkan bahwa teknologi ini efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi keagamaan (Aisyah, 2023). Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* dapat menjadi media yang sangat efektif dalam mengajar, namun penelitian tersebut sebagian besar fokus pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau pada mata pelajaran umum, bukan pada mata pelajaran spesifik seperti SKI di tingkat MTs.

Penggunaan *Smart TV* diharapkan dapat memberikan solusi terhadap rendahnya minat belajar siswa dengan menyajikan materi dalam bentuk yang lebih visual, dinamis, dan interaktif. Melalui aplikasi pendidikan, video interaktif, serta fitur-fitur pendukung lainnya, *Smart TV* memungkinkan penyampaian materi yang lebih hidup dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis konstruktivisme, di mana siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual (Istiqomah et al., 2023)

Pentingnya penelitian ini terletak pada upayanya untuk menjawab keselarasan dalam penelitian sebelumnya, yaitu kurangnya fokus pada penerapan *Smart TV* dalam



pembelajaran SKI di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Sebagai mata pelajaran yang sering dianggap membosankan, SKI menggunakan pendekatan inovatif agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari sejarah dan budaya Islam. Penggunaan *Smart TV* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu mereka dalam memahami peristiwa sejarah dengan cara yang lebih kontekstual dan visual (Muhammad Farid Wajdi et al., 2021). Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada jenjang pendidikan menengah pertama (Tri Hartanto & Andriani, 2023)

Maka dari itu, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi penggunaan *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Irsyadun Nasyi'in, serta menyebarkan efektivitas teknologi ini dalam konteks pembelajaran SKI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan modern, sekaligus menawarkan solusi konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di tingkat Madrasah Tsanawiyah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, yang bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi individu dalam situasi tertentu, bukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat. Pendekatan ini berfokus pada penggalian pengalaman subjektif serta pandangan mendalam dari para partisipan, sehingga menghasilkan gambaran holistik mengenai penggunaan teknologi *Smart TV* dalam pembelajaran di MTs Irsyadun Nasyi'in (Moleong, 2005). Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan informan yang relevan, seperti 10 siswa kelas 8, 3 guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan 1 kepala sekolah, yang dipilih secara *Purposive Sampling* berdasarkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran menggunakan *Smart TV*. Data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, dan artikel terkait.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi, sesuai dengan panduan (Saldana, 2015). Wawancara semi-terstruktur mendalami pengalaman dan persepsi siswa, guru, dan kepala sekolah tentang penggunaan *Smart TV*. Observasi partisipatif dilakukan selama empat sesi pembelajaran untuk mencatat interaksi, perilaku, dan respon siswa. Dokumentasi berupa modul ajar, materi, dan evaluasi hasil belajar mendukung triangulasi data, meningkatkan keakuratan dan valid.

Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Sugiyono, 2020). Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, seperti data mengenai motivasi belajar siswa melalui penggunaan *Smart TV*. Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk memudahkan analisis lebih lanjut, dengan mengkategorikan temuan-temuan ke dalam tema seperti peningkatan motivasi, kemudahan memahami materi, dan tantangan teknis. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan. Selain itu, *member-checking* juga dilakukan dengan beberapa informan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan apa yang mereka sampaikan.



Dengan menggunakan tahapan analisis yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang akurat dan kredibel, memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dampak penggunaan teknologi *Smart TV* dalam pembelajaran SKI di MTs.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar merupakan unsur krusial dalam proses pendidikan, karena secara langsung memengaruhi antusiasme dan kemauan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Menurut *Self-Determination Theory (SDT)* yang dikemukakan oleh (Deci & Ryan, 2013), motivasi dapat dikategorikan menjadi dua jenis: motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Dunn & Zimmer, 2020). Motivasi intrinsik mengacu pada keterlibatan siswa dalam kegiatan untuk kepuasan yang melekat, seperti kenikmatan belajar dan rasa pencapaian. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik melibatkan faktor eksternal, seperti penghargaan atau pengakuan yang diperoleh dari hasil belajar, misalnya nilai (Jaidi, 2021).

Teori lain yang relevan, yaitu *Expectancy-Value Theory* oleh Wigfield dan Eccles, menjelaskan bahwa motivasi siswa dipengaruhi oleh harapan mereka akan keberhasilan dan nilai yang mereka berikan pada tugas pembelajaran (Wigfield & Eccles, 2000). Ketika siswa merasa yakin bahwa mereka mampu untuk berhasil dan melihat pentingnya tugas yang diberikan, tingkat motivasi mereka cenderung lebih tinggi.

Dalam konteks pendidikan modern, teknologi, seperti *Smart TV*, dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Smart TV* memungkinkan integrasi media interaktif yang sejalan dengan *Constructivist Learning Theory* oleh Piaget dan Vygotsky. Teori ini menekankan bahwa pelajar membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan mereka (Gelman, 1971). Dengan akses ke konten multimedia yang kaya, seperti video edukasi dan kuis interaktif, *Smart TV* dapat memfasilitasi pembelajaran aktif (Vygotsky, 1980). Pendekatan ini sejalan dengan gagasan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, *Media Richness Theory* oleh Daft dan Lengel menunjukkan bahwa media yang lebih kaya dapat meningkatkan komunikasi dan pemahaman dengan menyediakan berbagai isyarat (Daft & Lengel, 1986). *Smart TV*, yang mampu menampilkan konten video berkualitas tinggi, mendukung teori ini dengan menawarkan platform multimedia yang sesuai dengan berbagai gaya belajar. Hal ini membuat konsep yang kompleks lebih mudah diakses dan menarik, terutama dalam mata pelajaran seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Pendidikan mengalami perubahan yang mencakup berbagai aspek dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, ekonomi, teknologi, dan budaya (S. Arifin & Adriana, 2019). Inovasi dalam media pembelajaran merupakan modifikasi atau penciptaan alat bantu belajar yang dapat mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran (Erlina, 2017). Pembaruan dalam pembelajaran membantu meningkatkan antusiasme siswa, memperdalam pengetahuan dan pemahaman, serta meningkatkan kualitas pengajaran (Arifullah, 2020).

Dalam era revolusi industri 4.0 yang merupakan era digital dan virtual, inovasi pembelajaran terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi (Darmansyah, 2020). Oleh karena itu, pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman yang



semakin pesat dengan memanfaatkan teknologi seperti *Smart TV* agar proses pembelajaran juga dapat berkembang sesuai dengan konteks yang modern dan relevan.

Dengan adanya inovasi yang dapat digunakan dapat membantu dalam memotivasi belajar siswa. *Smart TV* dikembangkan oleh perusahaan-perusahaan besar di industri elektronik, bukan oleh individu tertentu. Pada awal tahun 2000-an, televisi mulai dilengkapi dengan kemampuan dasar seperti akses internet dan aplikasi. Samsung memimpin dengan memperkenalkan *Smart TV* pada tahun 2008, diikuti oleh LG yang meluncurkan TV dengan fitur serupa, termasuk layanan streaming. Media *Smart TV* memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran peserta didik. Dengan *Smart TV*, siswa dapat mengakses berbagai konten pendidikan seperti kursus video, dokumenter, dan tutorial melalui platform seperti YouTube dan Google, serta aplikasi pendidikan interaktif lainnya. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar secara lebih menarik dan partisipatif, terutama dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam (Politis et al., 2023).

Selain itu, pendekatan adaptif bisa dilakukan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media teknologi *Smart TV* guna memastikan setiap siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Maka dari itu kemajuan teknologi harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang mengoperasikan teknologi (Ambarwati et al., 2022).

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sering kali diajarkan dengan metode konvensional seperti ceramah, yang cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi (Pangestuti & Afriansyah, 2022). Namun, penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran di MTs Irsyadun Nasyi'in telah terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menyajikan materi sejarah dalam bentuk video, gambar, dan animasi yang menarik, *Smart TV* dapat menghidupkan kembali kisah-kisah sejarah, sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan meresapi peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. Studi di MTs Irsyadun Nasyi'in menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran SKI memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media *Smart TV* mampu menarik perhatian siswa dan menghidupkan kembali minat mereka terhadap pelajaran sejarah yang dulunya dianggap membosankan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTs Irsyadun Nasyi'in, ditemukan adanya inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan *Smart TV* yang sudah ada sekitar 2 tahun lalu. Penempatan smart tv di letakkan di satu ruangan yang bisa di pakai kapan saja Ketika dibutuhkan. Dengan adanya smart tv tersebut mampu meningkatkan motivasi siswa. Beberapa fitur yang dimanfaatkan di antaranya adalah aplikasi pendidikan, video interaktif, opsi konektivitas, dan browser internet. Inovasi ini memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar secara langsung, baik dalam bentuk aplikasi khusus pendidikan maupun materi tambahan yang tersedia melalui internet. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mendukung pengajaran yang lebih interaktif dan modern.

Aplikasi Pendidikan (Wordwall)

Aplikasi pendidikan seperti Wordwall merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu proses belajar mengajar dengan menyediakan fitur



interaktif yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi (Islamy Risyah et al., 2023). Di MTs Irsyadun Nasyi'in, penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran telah meningkatkan interaksi dalam pemberian kuis melalui aplikasi Wordwall. Dengan menampilkan kuis secara langsung di layar besar, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif (Simamora & Winardi, 2024).

Wordwall sendiri adalah aplikasi edukasi interaktif yang menawarkan fitur audio-visual dan permainan edukatif, seperti kuis, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Aplikasi ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi dengan berbagai template yang mudah digunakan (Sahanata et al., 2023). Di MTs Irsyadun Nasyi'in, penggunaan Wordwall melalui *Smart TV* memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi, menjawab kuis, dan berlatih melalui permainan edukatif, sehingga memperkuat pemahaman mereka tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penggunaan aplikasi ini berhasil meningkatkan nilai rata-rata siswa pada pelajaran SKI sehingga menjadikannya metode yang lebih efektif dan menarik. Dalam penerapannya, guru membuat akun di Wordwall.net, memilih template permainan yang sesuai, dan menyesuaikan konten materi untuk ditampilkan di *Smart TV*. Dengan cara ini, siswa dapat berpartisipasi langsung dalam kuis, dan guru dapat mengevaluasi hasilnya menggunakan fitur "My Results" (Kusnadi & Azzahra, 2024).

Untuk memaksimalkan penggunaan Wordwall di MTs Irsyadun Nasyi'in, penting untuk menyediakan kuis dengan tingkat kesulitan bervariasi sesuai dengan level kelas, serta memberikan pelatihan bagi guru dalam pengaturan dan analisis hasil. Menurut guru SKI, penggunaan *Smart TV* dengan Wordwall telah membuat siswa lebih aktif dalam mendengarkan dan menyelesaikan kuis, serta memudahkan evaluasi (Sitorus et al., 2024). Keberhasilan Wordwall dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dapat dianalisis lebih mendalam, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan keterlibatan sosial siswa selama proses belajar (Sari & Yarza, 2021). Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan wawancara atau kuesioner untuk mendapatkan perspektif dari siswa dan guru tentang dampak aplikasi ini, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Wordwall dalam konteks pembelajaran di MTs Irsyadun Nasyi'in.

Untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi Wordwall di MTs Irsyadun Nasyi'in dengan *Smart TV*, langkah-langkah strategis yang perlu diterapkan meliputi pelatihan bagi guru tentang penggunaan Wordwall secara efektif, termasuk pengaturan kuis dan analisis hasil serta penanganan masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil. Variasi tingkat kesulitan kuis disesuaikan dengan level kelas menggunakan template yang tersedia (Husna et al., 2023).

Evaluasi hasil dapat dilakukan melalui fitur "My Results," yang memungkinkan guru memberikan umpan balik konstruktif dan mengulang materi jika diperlukan (Rahmi, 2020). Penting juga untuk menyiapkan rencana cadangan seperti hotspot dari ponsel dan dukungan teknis dari tim IT sekolah. Monitoring dan pengumpulan umpan balik dari siswa secara berkala akan membantu dalam perbaikan penggunaan aplikasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penggunaan Wordwall melalui *Smart TV* dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara signifikan (Dewi et al., 2020).

Penelitian ini mengeksplorasi pengalaman siswa dan guru dalam penggunaan Wordwall melalui *Smart TV* di MTs Irsyadun Nasyi'in pada pembelajaran Sejarah



Kebudayaan Islam (SKI). Wawancara mendalam dan observasi terhadap 55 siswa kelas 8 yang terbagi menjadi dua kelas A dan B, serta guru SKI mengungkapkan bahwa Sebagian siswa merasa lebih termotivasi, dan sebagian lebih aktif dalam kuis interaktif. Guru menyatakan bahwa Wordwall mempermudah evaluasi dan meningkatkan fokus siswa. Penelitian ini menyoroti pengalaman positif partisipan dan merekomendasikan studi lebih lanjut mengenai dampak teknologi pendidikan terhadap keterampilan abad-21 seperti komunikasi dan kolaborasi.

Video Interaktif (Youtube)

Video bisa diartikan sebagai komponen yang menampilkan gambar pada layar televisi atau rekaman visual bergerak yang dapat ditayangkan pada perangkat televisi. Sebagai media yang sangat efisien, video mampu mendukung proses belajar-mengajar dalam berbagai konteks, baik untuk pembelajaran massal, perorangan, maupun kelompok. Selain itu, video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan menarik, sehingga mampu meningkatkan pemahaman materi bagi peserta didik. (Fajria et al., 2023). Video interaktif adalah media pembelajaran yang memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna dan konten. Melalui video ini, peserta didik bisa berinteraksi langsung dengan materi, seperti memilih opsi atau menjawab pertanyaan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis. Video interaktif terbukti mampu meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya mendukung peningkatan motivasi dan hasil belajar (Munawir et al., 2024).

Salah satu platform populer yang mendukung pembelajaran dengan video interaktif adalah YouTube, tempat mengunggah, menonton, dan berbagi video, baik untuk hiburan maupun pendidikan. YouTube menawarkan berbagai konten pendidikan yang dapat ditonton ulang oleh siswa untuk memperdalam pemahaman, serta memberi pendidik sarana berbagi pelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah diakses dan menarik (Tinambun & An, 2022). Dengan memanfaatkan fitur yang ada di dalam *smart tv* berupa youtube mampu menarik perhatian peserta didik (Ulandari et al., 2021). Solusi efektif untuk pembelajaran berbasis YouTube mencakup beberapa langkah, yaitu memilih konten yang relevan dengan kurikulum, menyusun pembelajaran terstruktur dan interaktif, memberikan fleksibilitas akses, serta menyiapkan evaluasi (Hendra et al., 2023).

Video interaktif YouTube efektif menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa melalui visual dan audio. Guru dapat memanfaatkannya untuk memicu diskusi, menjeda video untuk mengajukan pertanyaan, dan mendorong partisipasi aktif siswa sesuai teori pembelajaran konstruktivis (Ou et al., 2019). Video yang sesuai termasuk dokumenter sejarah Islam, rekaman ceramah penting, atau peristiwa bersejarah Islam. Konten ini memungkinkan siswa lebih terlibat dengan materi secara visual, yang terbukti mampu mendorong pemikiran kritis dan pemahaman yang lebih mendalam. (June et al., 2014). Evaluasi terstruktur berupa kuis atau latihan soal terkait video akan memastikan tingkat pemahaman yang optimal. Strategi ini memaksimalkan penggunaan YouTube, menjadikan pembelajaran lebih fleksibel dan menarik (Rahmasari, 2021).

Dengan fitur seperti tampilan luas, kendali interaktif, dan kemampuan pencerminan, Smart TV memudahkan akses ke platform video seperti YouTube. Ini mendukung tampilan visual yang lebih jernih dan memberikan kemudahan bagi guru untuk memulai, menjeda, dan mengulang bagian video sesuai kebutuhan pengajaran di kelas (Joseph et al., 2023). Kendala teknis seperti akses internet yang kurang stabil



dapat diantisipasi dengan mengunduh video sebelumnya atau menyediakan jaringan Wi-Fi yang lebih andal. Dengan persiapan ini, pemutaran video dapat tetap berlangsung lancar tanpa terganggu masalah teknis di tengah proses pembelajaran (Budiyono, 2024).

Teori pembelajaran multimedia mendukung gagasan bahwa perpaduan visual, tulisan, dan suara dalam video dapat memperkuat pemahaman serta daya ingat siswa dengan mengaktifkan proses mental. Selain itu, teori konstruktivisme membantu menciptakan suasana belajar di mana siswa secara aktif membentuk pemahaman mereka berdasarkan pengalaman belajar visual yang disediakan oleh video. (Taufik et al., 2024)

Peserta didik akan mudah memahami materi dengan cara menonton video yang berkaitan dengan pelajaran sejarah kebudayaan islam. Sejarah kebudayaan islam ialah mata pelajaran yang memerlukan gambaran karena sepenuhnya pelajaran yang mengkisahkan sejarah zaman dahulu, sehingga dengan pemanfaatan youtube bisa menjadi solusi (Nurhasanah & Yemmardhotillah, 2022). Penggunaan YouTube melalui *Smart TV* di MTs Irsyadun Nasyi'in meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Fitur seperti layar lebar dan kontrol interaktif memudahkan pengelolaan materi visual yang menarik, mendukung pemikiran kritis, serta pembelajaran aktif berbasis teori konstruktivisme (Kurniawan & Hakim, 2024).

Evaluasi jangka panjang terhadap penggunaan video interaktif YouTube melalui *Smart TV* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Irsyadun Nasyi'in bertujuan untuk memahami dampak berkelanjutan pada pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa. Evaluasi ini akan memantau peningkatan hasil belajar melalui kuis rutin, serta partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan berbasis video. Selain itu, evaluasi akan menilai pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan literasi digital, serta perubahan motivasi belajar siswa yang didorong oleh media interaktif (Farina Tazijan et al., 2022). Infrastruktur teknologi juga akan dievaluasi untuk mengatasi kendala teknis, memastikan keberlanjutan pembelajaran, dan mendukung teori konstruktivisme yang mendorong pembelajaran aktif (I Ketut et al., 2018). Dengan melihat tren jangka panjang dalam hasil belajar, evaluasi ini akan memberikan wawasan penting mengenai efektivitas penggunaan teknologi berbasis video dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa secara berkelanjutan.

Connectivity Options

Connectivity options adalah beragam cara atau pilihan koneksi yang memungkinkan perangkat elektronik, seperti komputer, *smartphone*, atau *Smart TV*, untuk saling terhubung atau dengan jaringan internet. Pilihan-pilihan ini memungkinkan pengiriman data, sinkronisasi informasi, serta interaksi antar perangkat, yang meningkatkan kegunaan dan efektivitas penggunaannya (Peer-to-peer et al., 2012). Secara umum *connectivity options* ada beberapa di antaranya ialah Wi-Fi yang memungkinkan perangkat untuk terhubung ke internet secara nirkabel, yang berguna untuk akses cepat ke sumber daya online. Koneksi nirkabel jarak dekat ini umumnya dimanfaatkan untuk mengintegrasikan perangkat audio, seperti speaker atau headphone, serta perangkat input, seperti mouse atau keyboard (Samsumar & Hadi, 2018).



USB juga termasuk kedalam tempat penyimpanan video pembelajaran dan lain-lain yang di butuhkan. USB (Universal Serial Bus) adalah standar konektivitas yang mendukung transfer data dan penyediaan daya antar perangkat elektronik, diperkenalkan pertama kali pada tahun 1996 (Viccellio, 1997). Teknologi ini memungkinkan perangkat seperti komputer, ponsel, kamera, dan penyimpanan eksternal untuk terhubung dengan mudah melalui port standar. Fungsi utamanya meliputi transfer data yang cepat dan andal, penyediaan daya untuk mengisi perangkat seperti ponsel dan tablet, serta kompatibilitas yang luas dengan berbagai perangkat tambahan, termasuk kamera, mikrofon, dan perangkat audio. Dengan perkembangan versi terbaru, seperti USB 3.0 dan USB-C, standar ini terus meningkatkan kecepatan transfer data dan efisiensi daya, menjadikannya solusi serbaguna dalam ekosistem digital (Wiley et al., 2023).

Dengan adanya port USB pada *Smart TV*, pendidik dapat dengan mudah membuka file materi yang sudah tersimpan dan menampilkannya langsung di layar. USB memiliki kemampuan untuk menyimpan berbagai file penting, seperti dokumen pelajaran, video, dan presentasi. Hal ini memberikan kemudahan akses bagi pendidik untuk menyiapkan materi pembelajaran secara praktis dan cepat. Selain itu, USB juga mendukung berbagai jenis file multimedia, sehingga penggunaan *Smart TV* sebagai alat bantu belajar dapat lebih maksimal, memperkaya proses pembelajaran dengan beragam konten yang sesuai (Alfi et al., 2019)

Hasil observasi di MTs Irsyadun Nasyi'in menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* dengan konten yang disimpan melalui USB efektif meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa. Video pembelajaran yang diputar memicu antusiasme dan keterlibatan aktif siswa, memperkaya proses belajar dan mempermudah pemahaman materi, terutama Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Guru merasakan kemudahan dalam penyampaian materi, cukup dengan mencolokkan USB untuk mengakses konten multimedia. Meski video membantu, penjelasan lisan tetap diperlukan untuk memperkuat pemahaman. Kombinasi teknologi dan metode ceramah tradisional menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif (Widianita & Dkk, 2023). Pengamatan di MTs Irsyadun Nasyi'in menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan terlibat saat materi disajikan melalui *Smart TV* dibandingkan metode tradisional. Mereka terlihat lebih fokus saat menonton video, dan interaksi di kelas meningkat. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar. Secara keseluruhan, penggunaan *Smart TV* mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penggunaan USB dalam pembelajaran terbukti memfasilitasi interaksi yang lebih baik melalui penyajian konten video, gambar, dan presentasi yang relevan. Misalnya, video tentang sejarah kebudayaan Islam yang diakses melalui USB membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih jelas. Setelah menyaksikan video tersebut, siswa mendapatkan gambaran yang lebih konkret mengenai sejarah kebudayaan Islam yang sebelumnya sulit dipahami (Purwanto, 2019).

Browser Internet

Browser internet merupakan salah satu fitur utama dalam *Smart TV* yang memberikan akses langsung ke berbagai sumber informasi digital. Dalam konteks pembelajaran, *browser* ini menjadi alat yang sangat penting untuk membantu pendidik mencari referensi tambahan secara *real-time*. Sebagai bagian dari inovasi pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan *browser internet* dapat meningkatkan



kualitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke materi interaktif yang relevan dan menarik (Yuanti et al., 2024).

Di MTs Irsyadun Nasyi'in, *browser internet* digunakan untuk memperkaya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pendidik dapat menampilkan video, gambar, serta artikel sejarah dari berbagai sumber terpercaya, sehingga siswa tidak hanya belajar dari satu sumber, tetapi juga dapat melihat berbagai perspektif dalam sejarah Islam. Penggunaan *browser* ini juga memudahkan dalam menelusuri biografi tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam dan simulasi peristiwa sejarah, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik secara visual dan audio (Ilmiyah & Muslih, 2024).

Penggunaan *browser internet* sebagai bagian dari pembelajaran berbasis *Smart TV* telah terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa di MTs Irsyadun Nasyi'in lebih tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran ketika mereka melihat materi yang disajikan dalam bentuk multimedia. Salah satu siswa mengungkapkan, "Saya lebih semangat belajar saat melihat video yang menarik." Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *browser internet* untuk menampilkan video, artikel, atau gambar yang mendukung materi pelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam belajar (Cahyani et al., 2022).

Konten multimedia yang diperoleh melalui *browser internet* tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih antusias mengikuti pelajaran karena metode yang digunakan memberikan variasi dalam mengompensasi materi, berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung monoton (Defriansyah et al., 2023).

Selain meningkatkan motivasi, *browser internet* juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Dengan mengakses sumber-sumber yang relevan secara real-time, siswa dapat langsung memperoleh informasi tambahan yang mendukung pembelajaran mereka. Misalnya, dalam mempelajari sejarah tokoh-tokoh Islam, siswa dapat dengan mudah mencari dan membaca biografi Khalifah Umar bin Khattab atau Khalifah Utsman bin Affan, lengkap dengan data sejarah yang lebih mendalam. Siswa juga dapat menonton video tentang peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, seperti perluasan wilayah pada masa Dinasti Umayyah dan Abbasiyah, yang disajikan dengan visual yang menarik (Iskandar et al., 2023).

Siswa di MTs Irsyadun Nasyi'in melaporkan bahwa penggunaan *browser internet* membuat mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Salah satu siswa menyatakan, "Dengan gambar dan video, lebih mudah dimengerti." Hal ini mengindikasikan bahwa *browser internet* mendukung gaya belajar visual dan auditori siswa, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka dan membantu mereka mengingat materi dengan lebih baik (Sarigöz, 2023).

Penggunaan *browser internet* dalam pembelajaran berbasis teknologi di MTs Irsyadun Nasyi'in, khususnya dalam mata pelajaran SKI, telah membawa dampak positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Akses yang cepat dan mudah ke berbagai sumber informasi memungkinkan pendidik untuk menyediakan materi yang lebih menarik dan interaktif, yang pada interaksi meningkatkan keterlibatan siswa (Siringoringo & Alfaridzi, 2024). Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih termotivasi dan memahami materi dengan lebih baik melalui penggunaan teknologi ini. Dengan demikian, *browser internet* menjadi komponen penting dalam



inovasi pembelajaran berbasis *Smart TV* yang mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik di MTs Irsyadun Nasyi'in (Setianingrum, 2023).

Dari Penggunaan *Smart TV* dalam pendidikan di MTs Irsyadun Nasyi'in membawa perubahan signifikan dengan menggabungkan aplikasi seperti Wordwall, video interaktif dari YouTube, konektivitas USB, dan *browser internet*. *Smart TV* tidak hanya memperkaya materi pelajaran tetapi juga meningkatkan interaksi dan motivasi siswa, terutama dalam pembelajaran SKI. Teknologi ini mendukung pembelajaran yang lebih visual, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini, menjadikan proses belajar lebih menarik dan dinamis. Inovasi ini telah diterapkan selama dua tahun dan menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterlibatan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Irsyadun Nasyi'in secara signifikan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Penggunaan aplikasi pendidikan seperti Wordwall dan video interaktif dari YouTube melalui *Smart TV* menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu mengatasi persepsi siswa terhadap materi SKI yang sering dianggap membosankan. Hasilnya, terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa dan siswa menunjukkan antusiasme serta keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi ini tidak hanya memperkaya materi tetapi juga mendukung pembelajaran berbasis visual dan audio yang efektif.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Meningkatkan pelatihan bagi guru dalam menggunakan *Smart TV* dan aplikasi pendukung secara efektif.
2. Menyediakan infrastruktur teknologi yang lebih baik, seperti jaringan internet yang stabil.
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan teknologi ini, baik dari segi pengajaran maupun dampaknya terhadap hasil belajar siswa.
4. Memperluas penggunaan *Smart TV* ke mata pelajaran lain untuk memaksimalkan potensi teknologi ini dalam meningkatkan motivasi belajar secara umum.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penggunaan *Smart TV* dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap proses pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2023). Penggunaan Smart TV dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Di SDN Susukan II. *AL-ABQARY: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam*, 2, 184–194.
- Alfi, R. N., Hijjayanti, K., Saptoaji, N., & Rizal, A. (2019). Analisis Perbandingan Kecepatan Transfer Data Dengan Kabel USB Tipe A Dan USB Tipe C. *NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications)*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.36564/njca.v4i2.156>
- Arifullah, M. N. (2020). *Inovasi Media Pembelajaran Di Era Digital*. 1–6.



- Budiyono, H. (2024). Pengembangan Paragraf Dan Kualitasnya Pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Magister Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Jambi. *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 51–64. <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v2i2.2341>
- Cahyani, D. Y., Rosmiati, R., & Refnida, R. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi terhadap Kepercayaan Diri dalam Berkarir sebagai Guru pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi. *Jurnal EduSosial*, 2(1). <https://doi.org/10.22437/jeso.v2i1.20986>
- Daft, R. L., & Lengel, R. H. (1986). Management Science 1986 Daft. *Management Science*, 32(5), 554–571.
- Darmansyah. (2020). Inovasi dan Peran Teknologi Pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. *Working Paper, FIP UNP*, 1–14.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science & Business Media. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Deci%2C+E.+L.%2C+%26+Ryan%2C+R.+M.+%281985%29.+Intrinsic+Motivation+and+Self-Determination+in+Human+Behavior.+&btnG=
- Defriansyah, D., Sari, D., & Puspitasari, R. (2023). Motivasi dan Keterlibatan Dalam Lingkungan Belajar Digital: Wawasan Dari Psikologi Pendidikan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11851–11857.
- Dewi, D. R., Wijoyo, S. H., & Rokhmawati, R. I. (2020). Evaluasi Dan Rekomendasi Perbaikan Website Virtual Learning Management Universitas Brawijaya pada Perangkat Bergerak Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale (SUS). *J-PTIHK: Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(4), 1199–1206. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7174>
- Dunn, J. C., & Zimmer, C. (2020). Self-determination theory. *Routledge Handbook of Adapted Physical Education*, 55(1), 296–312. <https://doi.org/10.4324/9780429052675-23>
- Erlina, E. E. (2017). Inovasi Pembelajaran Melalui Penelitian Dan Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 121–148. <https://doi.org/10.24042/albayan.v8i1.356>
- Fahira Adila Maswir. (2024). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Penggunaan Media Smart Tv Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Pekanbaru*.
- Fajria, R. N., Bundu, P., & Hermuttaqien, B. P. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Interaktif Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 2 Rappang. *The Effect Of Using Interactive Video Media On online Learning On Science Learning*. *Journal of Science & Technology*, 1–13.
- Farina Tazijan, Rofiza Aboo Bakar, & Nor Fazlin Mohd Ramli. (2022). The Drive of Digital Literacy Skills in the 21st Century. *International Journal of Practices in Teaching and Learning (IJPTL)*, 2(1), 1–7.



- GELMAN, R. (1971). Piaget and Education. *Contemporary Psychology: A Journal of Reviews*, 16(5), 312–313. <https://doi.org/10.1037/014112>
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik). In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (Issue 1). https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media_pembelajaran_berbasis_digital.pdf
- Husna, S. U., Sukarno, S., & Yulisetiani, S. (2023). Penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran tematik pada peserta didik kelas IV di sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v9i1.76662>
- I Ketut, Sudarsana, & Institut. (2018). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Persepektif Teori Konstruktivisme). *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidika*, 8.
- Ilmiah, N. N., & Muslih, I. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Smart Tv Pada Minat Belajar Siswa Di Mi Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik*. 2(4), 4.
- Iskandar, A., Winata, W., Haluti, F., Kurdi, M. S., Sitompul, P. H. S., Kurdi, M. S., Nurhayati, S., Hasanah, M., & Arisa, M. F. (2023). *PERAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN* (A. Iskandar (ed.); pertama, Issue 112).
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85–106. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>
- Jaidi, M. (2021). Peningkatan motivasi intrinsik dalam belajar materi interaksi manusia dengan lingkungan melalui penerapan teknik truth or dare questions. *Journal on Education*, 4(1), 74–87.
- Joseph, Teguh, & Santoso. (2023). *Manajemen Proyek Teknologi Informasi* (M. K. Muhammad Sholikan (ed.)).
- June, S., Yaacob, A., & Kheng, Y. K. (2014). Assessing the use of youtube videos and interactive activities as a critical thinking stimulator for tertiary students: An action research. *International Education Studies*, 7(8), 56–67. <https://doi.org/10.5539/ies.v7n8p56>
- Kurniawan, Y. S., & Hakim, M. A. R. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interactive Flat Panel Display (IFPD) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11326–11341.
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlas Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 323–339. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9526>



- Mahendra, Z. (2023). *Implementasi Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Dan Movie Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Menarik Minat Siswa Kelas Xi Di Man 1 Yogyakarta*.
- Muhammad Farid Wajdi, Unik Hanifah Salsabila, Rizky Prabowo, & Alif Fajar Restiyanti. (2021). the Use of Interactive Multimedia on Students' Islamic Religious Education Learning Motivation. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(3), 267–272.
- Munawir, M., Rofiqoh, A., & Khairani, I. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 9(1), 63–71. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v9i1.2828>
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (I. Taufik (ed.); 21st ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA
- Nurhasanah, & Yemmardhotillah, M. (2022). Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. *El-Rusyd : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 5(1), 267–275. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v5i1.51>
- Ou, C., Joyner, D. A., & Goel, A. K. (2019). Designing and developing video lessons for online learning: A seven-principle model. *Online Learning Journal*, 23(2), 82–104. <https://doi.org/10.24059/olj.v23i2.1449>
- Pangestuti, R. A., & Afriansyah, J. (2022). Implementasi Metode Konvensional Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di PP. Darunnajah Al-Barokah Bengkulu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 170–176. <https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/654>
- Peer-to-peer, M., Hamdani, R., & Munir, R. (2012). Aplikasi Sinkronisasi File dengan. *Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro Dan Informatika*, 1, 1–6.
- Politis, D., Nikiforos, A., Charidimou, D., Kyriafinis, G., Tzimas, R., & Evangelopoulou, D. (2023). *Interactive Educational TV and Special Education*. 1–22. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-7366-5.ch028>
- Purwanto, P. (2019). Penggunaan Papan Tulis Interaktif Di Kelas the Use of Interactive Whiteboard in Classroom. *Jurnal Teknodik*, 104–116. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i3.565>
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23–41. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>
- Rahmi, L. (2020). Evaluasi Usability Fitur Webshare Pada Aplikasi Share It Menggunakan Metode Thinking-Aloud. *Ultima InfoSys : Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 10(2), 111–118. <https://doi.org/10.31937/si.v10i2.1199>
- S. Arifin, I., & Adriana, I. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Ki Hadjar Sebuah Memoar Karya Haidar Musyafa: Perspektif Diane Tillman.



GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(1), 26–40.
<https://doi.org/10.19105/ghancaran.v1i1.2948>

- Sahanata, M., Asiani, R. W., Syahputri, E. D., & Pradani, A. P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Sarana Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif. *LOKOMOTIF ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.30631/lokomotifabdimas.v1i1.1644>
- Saldana, J. (2015). *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (J. Seaman (ed.); 5th ed.). SAGE Publications.
<https://books.google.co.id/books?id=ZhxiCgAAQBAJ>
- Samsumar, L. D., & Hadi, S. (2018). Pengembangan Jaringan Komputer Nirkabel (Wifi) Menggunakan Mikrotik Router (Studi Kasus Pada Sma Pgri Aikmel). *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(1), 1–9.
<https://doi.org/10.46880/mtk.v4i1.59>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>
- Sarıgöz, O. (2023). Teaching the 21st Century Learning Skills with the Critical Thinking Technique Based on the Argumentation Method. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 18(1), 196–218.
<https://doi.org/10.29329/epasr.2023.525.9>
- Setianingrum, F. N. (2023). Multimedia Berbasis Smart Tv Terhadap. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02), 716–725.
- Simamora, M., & Winardi, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Tv Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama Bekasi [Development of Smart Tv Learning Media in Mathematics Education At a Junior High School in Bekasi]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.19166/johme.v8i1.8228>
- Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>
- Sitorus, N. Z., Kesuma, S., & Muslim, Y. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall di Kelas X SMA Negeri 13 Medan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 369–375. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2610>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Taufik, T., Jannah, W., & Shofiyah. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>



- Tinambun, T. M., & An, C. S. (2022). Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 71–90. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>
- Tri Hartanto, E., & Andriani, A. (2023). *Utilization of Smart TV Media Against Student Learning Interests in Natural and Social Science Subjects*. 6. <https://doi.org/10.4108/eai.22-7-2023.2335412>
- Ulandari, R., Abd. Rahman K, Z., & Busrah, U. (2021). YOUTUBE SEBEGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID-19. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam*, 17–30.
- Viccellio, H. (1997). “The past, present and future of AFMC.” *Aviation Week and Space Technology (New York)*, 146(16), 37-X4.
- Vygotsky, L. S. (1980). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press. <https://books.google.co.id/books?id=Irq913IEZ1QC>
- Widianita, R., & Dkk. (2023). INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ERA DIGITAL DI SEKOLAH DASAR. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2000). Expectancy-value theory of achievement motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 68–81. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1015>
- Wiley, K., Neisler, J., & Means, B. (2023). Partnering to Promote Equity and Digital Learning. *Digital Promise, January*. <https://eric.ed.gov/?id=ED626393>
- Yuanti, Y., a, N. A., Gilaa, T., & Letuna, Y. A. (2024). *Pengaruh Teknologi Pembelajaran terhadap Keterlibatan dan Motivasi Belajar Siswa dari Perspektif Psikologi Pendidikan*. 2(02), 100–106.

